



LAPORAN KEGIATAN

**PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH
PEMBINAAN SANGGAR BAHASA DAN SASTRA
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

Yohanes Adhi Satiyoko

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667



LAPORAN KEGIATAN

**PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH
PEMBINAAN SANGGAR BAHASA DAN SASTRA
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan “Pembinaan Komunitas Baca di Daerah “Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) Tahun 2019” ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa DIY
pada Desember 2019

Drs. Pardi, M.Hum.
NIP196301071990031001

Diverifikasi oleh:
Korsubbid Pengembangan Sastra
pada Desember 2019

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a series of vertical and diagonal lines, ending in a small dot.

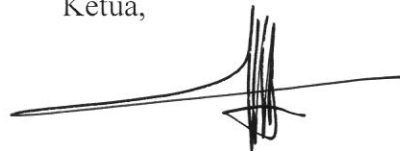
Y. Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
NIP197210312003121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan izin-Nya, kami telah berhasil laporan kegiatan “Pembinaan Komunitas Baca di Daerah. Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta, Tahun 2019”. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala Balai Bahasa DIY, teman-teman yang telah membantu terselenggaranya kegiatan tersebut serta berbagai pihak yang membantu atas usaha dan dukungan dalam membina masyarakat, khususnya bidang pembinaan sastra Jawa. Sebagaimana tugas pokok dan fungsi peneliti di Balai Bahasa DIY untuk melaksanakan pembinaan kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan khususnya Jawa, maka dirancang dan dilaksanakanlah berbagai kegiatan bersastra Jawa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019.

Kegiatan pembinaan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) menjadi bagian penting geliat kehidupan bersastra daerah. Balai Bahasa DIY telah membuat pola dan mengupayakan keterlibatan berbagai pihak dalam mengakomodasi kegiatan kreatif-produktif bersastra Jawa. Sebagai unit pelaksana teknis yang berada di daerah, Balai Bahasa DIY menjadi pelaksana vital dan representasi kebijakan pembinaan dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan nasional. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) telah mewujudkan menjadi agen perubahan dan pengembangan kesastraan Jawa, sebagai bagian dari akar-akar kesastraan Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2019
Ketua,



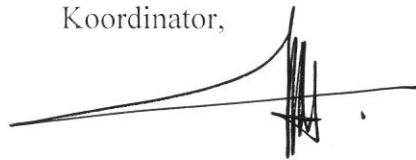
Y. Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
NIP 197210312003121001

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami, tim pelaksana kegiatan “Pembinaan Komunitas Baca di Daerah. Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) Tahun 2019”, dengan ini menyatakan sebagai berikut.

1. Tidak akan melakukan praktik KKN.
2. Apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, kami akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang.
3. Dalam proses pelaksanaan kegiatan kami berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya anggota tim untuk memberikan hasil kerja terbaik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada pelaporan kegiatan.
4. Dalam melaksanakan kegiatan kami akan menggunakan prinsip kerja tiga-T (tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat waktu).
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, kami bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2019
Koordinator,



Y. Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
NIP197210312003121001

DAFTAR ISI

SAMPUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PAKTA INTEGRITAS
LAPORAN KEGIATAN “Pembinaan Komunitas Baca di Daerah. Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra (SSJY)”

1. PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum/Landasan Kerja

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara dan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah 2011;
8. Peraturan Menpan Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 85 Tahun 2014 tentang Sistim Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2019, Nomor 023.13.2.414562/2019, Tanggal 5 Desember 2018;
15. Keputusan Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0065/G5.6/KP/2019 tentang Penunjukan Sebagai Tim Pelaksana Kegiatan Pembinaan Komunitas Baca d Daerah “Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra” Pada Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019.

1.2 Latar Belakang Kegiatan dan Masalah

Yogyakarta adalah kota pelajar dan kota budaya. Sudah selayaknya sebagai kota budaya, Yogyakarta memiliki potensi yang mudah dikembangkan sebagai pendukung terjaganya budaya dan sastra Jawa. Berbagai unsur masyarakat yang terdiri dari komunitas-komunitas seni, budaya, dan sastra tumbuh berkembang dengan baik. Walau demikian, banyak pula komunitas seni, budaya, dan sastra yang mati karena kurang dukungan finansial dan sumber daya manusianya.

Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) idalah salah satu wadah bagi pembinaan sastra, khususnya sastra Jawa. Bergayutan dengan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis pemerintah pusat yang berada di Yogyakarta, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta mengemban visi dan misi membina generasi-generasi muda dan masyarakat umum yang berkeinginan untuk mengembangkan diri dalam bidang penciptaan karya kesusastraan Jawa. Pembinaan yang dilakukan adalah pelatihan mencipta susastra Jawa, diantaranya novel, cerkak, gurit, macapat, dan memanggungkannya.

1.3 Tujuan Kegiatan

Memberi ruang kreatif bagi masyarakat umum untuk mengembangkan diri dengan cara berlatih menulis karya sastra Jawa, memahami sastra secara umum dan sastra Jawa secara khusus, menjadi ruang komunikasi bagi setiap orang yang menjadi anggota sanggar untuk mengembangkan diri, memberi ruang profesional bagi para penulis susastra Jawa dalam mengembangkan potensi dan talenta menulis susastra Jawa.

2. PELAKSANAAN

2.1 Pelaksana

Pelindung :Drs. Pardi, M.Hum.
(Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)
Penanggung Jawab: Y. Adhi Satiyoko, M.A.
(Ketua Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta)
Sekretaris : Sumaryono, M.A.
Hayu Avang Darmawan, M.A.
Anggota : AY. Suharyono
Krishna Miharja
Warisman
Ardini Pangastuti
Margareth Widhy Pratiwi
Yohanes Siyamta

Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	24 Februari	Ambal Warsa Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) (Diskusi dan Pementasan Sastra) dengan narasumber Ay. Suharyono dan Eko Purwanto	Balai Bahasa DIY
2	30 Juni	Diskusi Sastra dan Syawalan dengan tema “Kreativitas Sastra Jawa dalam Antologi Cerkak Puspita Laksita” dengan narasumber Asti Pradnya Ratri	Balai Bahasa DIY

3	1 Oktober	Diskusi dan Pelatihan Penulisan <i>Geguritan</i> dengan narasumber Hayu Avang Darmawan dan Ardini Pangastuti	SMP N 1 Wonosari
4	27 Oktober	Pelatihan Penulisan Karya Sastra Jawa Milenial dengan narasumber Sinar Indrakrisnawan dan M. Bagus Febriyanto	Balai Bahasa

2.2 Sasaran

Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang terdiri atas mahasiswa, pelajar, akademisi, dan lain sebagainya yang berdomisili di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

2.3 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta tahun 2019 dilaksanakan di Balai bahasa DIY dan di wilayah DIY lainnya, seperti di Wonosari Gunungkidul.

2.4 Narasumber

Narasumber kegiatan “Pembinaan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta” adalah Ay. Suharyono, Krishna Miharja, Eko Purwanto, Hayu Avang Darmawan, Ardini Pangastuti, Margareth Widhy Pratiwi, Sinar Indrakrisnawan, Muhammad Bagus Febriyanto.

2.5 Keluaran

2.5.1 Output

Output yang dihasilkan adalah majalah Pagagan serta buku-buku karya sastra berupa novel, *cerkak* yang dimuat di media massa, *geguritan* dan *macapat* yang dimuat di media massa, buku antologi *cerkak* dan antologi *geguritan*.

2.5.2 Outcome

Outcome yang dihasilkan adalah bertambahnya masyarakat yang semakin menyukai, membaca, dan bahkan bergabung dengan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) untuk berlatih menulis menghasilkan karya sastra serta

semakin meluasnya aktivitas kesastraan Jawa yang dilakukan oleh anggota-anggota Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) di daerah-daerah.

2.6 Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan “Pembinaan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta” dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2019, Nomor 023.13.2.414562/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

2.7 Evaluasi

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) dilaksanakan dengan dasar program pelatihan menulis karya sastra. Program pelatihan tersebut berintegrasi dengan berbagai aktivitas lain dalam kerangka kreasi, yaitu apresiasi. Kegiatan utama pelatihan menulis dilaksanakan dan dimotori serta didampingi oleh para sastrawan, budayawan, jurnalis Jawa. Konsekuensi dari sebuah pelatihan menulis adalah adanya hasil karya yang perlu diapresiasi. Sebagai catatan dan mungkin evaluasi kecil melalui pengamatan, bahwa kualitas lebih menonjol dari kuantitas. Hal tersebut dapat dibaca dengan munculnya atau selesainya karya sastra Jawa, seperti *cerkak* (cerita pendek berbahasa Jawa), novel berbahasa Jawa, *geguritan* (puisi berbahasa Jawa). Hasil karya sastra tersebut tidak berbanding lurus dengan kuantitas peserta yang hadir dalam setiap pertemuan, karena setiap individu mempunyai talenta dan kemampuan berbeda dalam menyikapi, berimajinasi, berkreasi, serta menghasilkan karya sastra. Maka dalam evaluasi kecil ini ditunjukkan bahwa keberhasilan dan kemajuan pelatihan dan pembinaan kesusastraan Jawa dilihat dengan tolok ukur hasil karya yang dihasilkan peserta, diterima oleh pengurus SSJY, dan diterbitkan di berbagai media massa serta majalah berbahasa Jawa milik SSJY, yaitu *Pagagan*

3. PENUTUP

3.1 Simpulan

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) merupakan sebuah kegiatan pembinaan sastra Jawa yang sangat fungsional di wilayah DIY. Yogyakarta sebagai kota

pelajar, pendidikan, serta kota sastra-budaya memerlukan geliat dinamis dan kreatif bagi kehidupan bersastra berikut insan-insan sastrawi serta produk sastra Jawa yang bermutu. Kehadiran SSJY sangat bernilai melalui aktivitas yang diselenggarakan setiap tahun.

3.2 Saran

Kegiatan SSJY adalah sebuah kegiatan yang memerlukan dukungan berbagai pihak, kaitannya dengan proses kreatif dan publikasi karya sastra Jawa. Maka, kontinuitas bantuan perlu terus dilakukan. Konsistrensi berbagai pihak dalam mengembangkan sastra Jawa juga perlu dijaga. Bantuan dari lembaga pemerintah, seperti Balai Bahasa juga diperlukan sebagai patron perkembangan sastra, khususnya sastra Jawa.

4. LAMPIRAN



KAK

**PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH. PEMBINAAN
SANGGAR BAHASA DAN SASTRA PADA BALAI BAHASA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA.
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY)
TAHUN 2019**

Yohanes Adhi Satiyoko

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

1. Latar Belakang

Balai Bahasa adalah pelaksana tugas tertentu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada bidang pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh menteri. Untuk menjalankan tugas tersebut Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan fungsi
penyiapan bahan perumusan kebijakan pada bidang kebahasaan dan kesastraan;
pelaksanaan pengkajian, penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan pada bidang kebahasaan dan kesastraan;
pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

Dalam melaksanakan tugas itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan Kegiatan pembinaan komunitas baca di daerah melalui pembinaan sanggar bahasa dan sastra Indonesia dan Jawa, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY). Pembinaan SSJY dilakukan dalam kerangka mewadahi proses kreatif penulisan kesastraan Jawa. Sejak tahun 1991, tepatnya 19 Januari SSJY didirikan berdasarkan pertemuan pengarang penerbit dan pembaca sastra Jawa tahun 1990 yang diadakan di purna budaya Yogyakarta. Berdasarkan pertemuan tersebut, Lembaga Bahasa Yogyakarta (sekarang Balai Bahasa DIY) bergerak sebagai motor yang ikut mewadahi kelanjutan visi dan misi pertemuan tersebut.

Seiring perjalanan waktu, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) mengembangkan kegiatan kreatif, seperti diskusi sastra, bedah buku, penerbitan, pemanggungan, dan yang menjadi dasar adalah kegiatan menulis dan mencipta karya sastra Jawa. Selain kegiatan tersebut hasil pelatihan di SSJY diwadahi oleh sebuah majalah berbahasa Jawa milik SSJY, yaitu Pagagan. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) tidak hanya berupaya menghasilkan karya-karya sastra Jawa tetapi juga mencetak insan-insan sastrawi yang mampu menjadi pioneer di berbagai kegiatan sastra Jawa.

1. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) adalah membina dan mengembangkan kehidupan bersastra Jawa, khususnya dalam menciptakan karya-karya sastra Jawa yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Ruang Lingkup

2.1 Sasaran

Kegiatan ini adalah kegiatan mempunyai sasaran masyarakat umum di wilayah DIY dan sekitarnya yang mempunyai kepedulian dan keinginan kreatif dalam mengembangkan diri mencipta karya sastra Jawa.

2.2 Tipe Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembinaan dan pelatihan menulis karya sastra Jawa.

3. Keluaran

3.1 Output

Kegiatan ini menghasilkan karya-karya sastra Jawa berupa novel, cerita pendek berbahasa Jawa, puisi berbahasa Jawa, dan berbagai artikel berbahasa Jawa yang dicetak, dipublikasikan dalam bentuk buku dan terbitan di majalah, Koran, internet, serta audiobook.

3.2 Outcome

Hasil kegiatan sanggar bermanfaat pengguna karya sastra Jawa, seperti mahasiswa, dosen, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum.

4. Jadwal Kegiatan

No	Waktu/ tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi pekerjaan	Perlengka pan
1	Januari	Pembuatan KAK	Ketua	Membuat KAK kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) untuk tahun 2019	
2	Februari	Kegiatan I	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
3	April	Kegiatan II	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
4	Juni	Kegiatan III- penerbitan majalah <i>Pagagan</i>	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
5	Agustus	Kegiatan IV	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	

				an	
6	Oktober	Kegiatan V	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
7	November	Penyusunan laporan	Ketua	Membuat laporan kegiatan selama setahun	
8	Desember	Penerbitan majalah Pagagan	Ketua	Membuat laporan kegiatan selama setahun	

5. Pelaksana dan Peserta

Pelaksana

Ketua : Yohanes Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
 Anggota : Ahmad Zamzuri, S.Pd.
 Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

6. Narasumber/Konsultan

No	Materi	Kualifikasi
1	Proses kreatif penulisan sastra Jawa	Peneliti, akademisi, penulis, praktisi kesastraan Jawa

Narasumber: Ay. Suharyono
 Eko Purwanto, S.S.
 Asti Pradnya Ratri, S.Pd.
 Agus Suprihono
 M. Widhy Pratiwi
 Henry Thomas Simarmata
 Ardini Pangastuti

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan November 2019 di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta.

8. Pembiayaan

Pembiayaan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 Nomor 023.13.2.414562/2019 sebesar Rp95.207.000

9. Penutup

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) diharapkan menjadi salah satu penopang kehidupan kesastraan Jawa yang kreatif dan fungsional bagi perkembangan kesastraan Jawa di Indonesia.



PROPOSAL

**PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH. PEMBINAAN
SANGGAR BAHASA DAN SASTRA PADA BALAI BAHASA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA.
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY)
TAHUN 2019**

Yohanes Adhi Satiyoko

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

1. Latar Belakang

Balai Bahasa adalah pelaksana tugas tertentu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada bidang pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh menteri. Untuk menjalankan tugas tersebut Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan fungsi
penyiapan bahan perumusan kebijakan pada bidang kebahasaan dan kesastraan;
pelaksanaan pengkajian, penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan pada bidang kebahasaan dan kesastraan;
pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

Dalam melaksanakan tugas itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan Kegiatan pembinaan komunitas baca di daerah melalui pembinaan sanggar bahasa dan sastra Indonesia dan Jawa, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY). Pembinaan SSJY dilakukan dalam kerangka mewadahi proses kreatif penulisan kesastraan Jawa. Sejak tahun 1991, tepatnya 19 Januari SSJY didirikan berdasarkan pertemuan pengarang penerbit dan pembaca sastra Jawa tahun 1990 yang diadakan di purna budaya Yogyakarta. Berdasarkan pertemuan tersebut, Lembaga Bahasa Yogyakarta (sekarang Balai Bahasa DIY) bergerak sebagai motor yang ikut mewadahi kelanjutan visi dan misi pertemuan tersebut.

Seiring perjalanan waktu, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) mengembangkan kegiatan kreatif, seperti diskusi sastra, bedah buku, penerbitan, pemanggungan, dan yang menjadi dasar adalah kegiatan menulis dan mencipta karya sastra Jawa. Selain kegiatan tersebut hasil pelatihan di SSJY diwadahi oleh sebuah majalah berbahasa Jawa milik SSJY, yaitu Pagagan. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) tidak hanya berupaya menghasilkan karya-karya sastra Jawa tetapi juga mencetak insan-insan sastrawi yang mampu menjadi pioneer di berbagai kegiatan sastra Jawa.

1. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) adalah membina dan mengembangkan kehidupan bersastra Jawa, khususnya dalam menciptakan karya-karya sastra Jawa yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Ruang Lingkup

2.1 Sasaran

Kegiatan ini adalah kegiatan mempunyai sasaran masyarakat umum di wilayah DIY dan sekitarnya yang mempunyai kepedulian dan keinginan kreatif dalam mengembangkan diri mencipta karya sastra Jawa.

2.2 Tipe Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembinaan dan pelatihan menulis karya sastra Jawa.

3. Keluaran

3.1 Output

Kegiatan ini menghasilkan karya-karya sastra Jawa berupa novel, cerita pendek berbahasa Jawa, puisi berbahasa Jawa, dan berbagai artikel berbahasa Jawa yang dicetak, dipublikasikan dalam bentuk buku dan terbitan di majalah, Koran, internet, serta audiobook.

3.2 Outcome

Hasil kegiatan sanggar bermanfaat pengguna karya sastra Jawa, seperti mahasiswa, dosen, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum.

4. Jadwal Kegiatan

No	Waktu/ tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi pekerjaan	Perlengka pan
1	Januari	Pembuatan KAK	Ketua	Membuat KAK kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) untuk tahun 2019	
2	Februari	Kegiatan I	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
3	April	Kegiatan II	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
4	Juni	Kegiatan III- penerbitan majalah <i>Pagagan</i>	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
5	Agustus	Kegiatan IV	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	

				an	
6	Oktober	Kegiatan V	Ketua	Mengoordinasi kegiatan/pelatihan	
7	November	Penyusunan laporan	Ketua	Membuat laporan kegiatan selama setahun	
8	Desember	Penerbitan majalah Pagagan	Ketua	Membuat laporan kegiatan selama setahun	

5. Pelaksana dan Peserta

Pelaksana

Ketua : Yohanes Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
 Anggota : Ahmad Zamzuri, S.Pd.
 Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

6. Narasumber/Konsultan

No	Materi	Kualifikasi
1	Proses kreatif penulisan sastra Jawa	Peneliti, akademisi, penulis, praktisi kesastraan Jawa

Narasumber: Ay. Suharyono
 Eko Purwanto, S.S.
 Asti Pradnya Ratri, S.Pd.
 Agus Suprihono
 M. Widhy Pratiwi
 Henry Thomas Simarmata
 Ardini Pangastuti

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan November 2019 di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta.

8. Pembiayaan

Pembiayaan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 Nomor 023.13.2.414562/2019 sebesar Rp95.207.000

9. Penutup

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) diharapkan menjadi salah satu penopang kehidupan kesastraan Jawa yang kreatif dan fungsional bagi perkembangan kesastraan Jawa di Indonesia.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BALAI BAHASA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667

Laman: www.balaibahasa.org, Pos-el: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 0065/G5.6/KP/2019

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH "PEMBINAAN SANGGAR BAHASA DAN SASTRA" PADA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2019

KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2019 pada Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya program kegiatan Mitra Komunitas Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah;
- : b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan pelaksana kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 593);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78 Tahun 2015, tanggal 31 Desember 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 21 Tahun 2012, tanggal 19 April 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
4. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2019, Nomor 023.13.2.414562/2019.tanggal, 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH "PEMBINAAN SANGGAR BAHASA DAN SASTRA".
- KESATU** : Menunjuk nama-nama di bawah ini sebagai tim pelaksana kegiatan Pembinaan Komunitas Baca di Daerah "Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra" pada Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019.
- a. Ketua SSJY : Yohanes Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
- b. Ketua SBSI : Ahmad Zamzuri, S.Pd.
- c. Sanggar Bahasa : Tarti Khusnul Khotimah, S.S.

- KEDUA : Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 nomor 023.13.2.414562/2019.
- KETIGA : Pelaksana kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019.



Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 25 Januari 2019
Kepala Balai Bahasa DI Yogyakarta,

Drs. Pardi, M.Hum.
NIP 196301071990031001

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

Notula

Workshop Sastra Jawa

Menulis Geguritan

Selasa, 1 Oktober 2019

SMP N 1 Wonosari, Gunungkidul

Susunan acara

1. Pembukaan dan doa
2. Pembacaan dan musikalisasi geguritan karya anggota SSJY
3. Workshop Penulisan Karya Sastra, "Geguritan"
4. Praktik menulis
5. Istirahat makan siang
6. Penutup dan doa

Pelaksanaan

1. Pembukaan dan doa dibawakan oleh Ibu Rita Nuryanti, guru Bahasa Jawa SMP di Gunungkidul.
2. Pembacaan geguritan karya Ardini Pangastuti dan Suwardi Endraswara, dilanjutkan musikalisasi Geguritan karya Bambang, seorang guru Bahasa Jawa SMP di Gunungkidul. Apresiasi karya tersebut semuanya dilakukan oleh siswa-siswa SMP Gunungkidul
3. Workshop dimulai dengan pembukaan dan penjelasan tentang dunia sastra Jawa oleh moderator, Yohanes Adhi Satiyoko. Selanjutnya Ardini Pangastuti memberikan wawasan mengenai geguritan dan makna yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kehidupan. Sesi berikutnya adalah paparan tentang sastra Jawa milenial oleh Hayu Avang Darmawan. Paparan ini mengajak guru sebagai salah satu agen perubahan di masa milenial ini untuk membantu dan menjadi mentor bagi siswa-siswa potensial untuk menghasilkan karya sastra Jawa. Sesi ini dilanjutkan dengan tanya jawab.
4. Praktik menulis dipandu oleh Yohanes Adhi Satiyoko. Para peserta diberi tugas membuat geguritan pendek dengan tema kursi.
5. Istirahat dan makan siang
6. Penutup dan doa oleh Ibu Rita Nuryanti.

Notulis: Yohanes Adhi Satiyoko

Jadwal Kegiatan
Workshop Sastra Jawa
Menulis Geguritan

SMP N 1 Wonosari, Gunungkidul

1 Oktober 2019

No	Waktu	Materi	Pelaksana
1	10.00-10.30	Pembacaan geguritan dan musikalisasi geguritan	Siswa-siswa SMP
2	10.30-11.30	Makna Geguritan Tumrap Panguripan	Ardini Pangastuti
3	11.30-12.30	Gregah Sastra Jawa	Hayu Avang Darmawan
4	12.30-13.00	Praktik menulis geguritan	Yohanes Adhi Satiyoko



**SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA
(SSJY)**

Balai Bahasa DIY
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

No : 112/SSJY/IX/2019

27 September 2019

Hal : Undangan

Yth. MGP Bahasa Jawa SMP Kabupaten Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) mengundang MGMP Bahasa Jawa SMP Kabupaten Gunungkidul pada pertemuan rutin dalam rangka pembinaan kesastraan pada.

hari/tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019
pukul : 10.00-13.00wib
tempat : SMP N 1 Wonosari
Jalan Kolonel Sugiyono, Wonosari, Gunungkidul
acara : Workshop, Diskusi, Apresiasi, dan Kreasi Sastra Jawa

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon guru-guru Bahasa Jawa se-kabupaten Gunungkidul dapat hadir dan berpartisipasi.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Hormat kami,

Sekretaris

Y. Adhi Satiyoko, M.A.

Sumaryono, S.Pd., M.A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

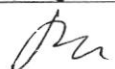
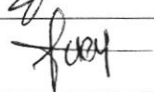
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667
Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

DAFTAR HADIR

SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY)
"AMBAL WARSA KAPING 28"
Minggu, 24 Februari 2019
Ruang Sutan Takdir Alisjahbana
Balai Bahasa DIY

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	NI. DARIN/	TAMANSISWA YK	
2	Boby Yusut Roro	Dusun Pete, Godan km 7	
3	Jhuia	besar	
4	Pramanti Kanna. A	Panunggratan	
5	Alif Aswan	Nogotirto	
6	Ernowah	wanley Klaken	
7	Tri Suci Misyati	Sewon Panful	
8	Salsabila Tsaniya A.	Jl Hos Cokro Aminoto	
9	G.M. Sigit Nurcahyanto A.	Perum. Purwomartani	
10	Rita N	Wonosari	
11	Albes Sartono	Jl. Momyah. 65 B	
12	Syihana	Taman Situr	
13	Yudi	taman jSua	
14	TRI Sumarni	Swakarya 22	
15	Ardiani Pangstuti	SD 77	

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
16	Dianati Zukidni	MIN 1 Yk	Flora
17	Husnita, s	Samswara Club	Sma
18	Lisa Sulistyowati	Kembang Adas	R.
19	BU TITIK	— 11 —	R.
20	ZULHICHOKTA FREZA W	SMA TAMAN MUDYA	20
21	MULYANTARA	Jl. Kahurwang km 7,18	Mul
22	NINI KLENYEM.	GABAHAN SUMBERHADI	9/10
23	Adhi watugunung	ketanggungan wB2/397	Adi
24	Dipru Ratatadeno	Conant	Dipru
25	Ali Hartono	Pandeyan Gandok, cc	Budi
26	Tania Budiph	Sastra Jawa	Budi
27	Ibu Suei Hadi	Jl. Surgadiningsih	U. Hadi
28	Susi Anto	Gedongkim	SS
29	Anisa Larasati	FBS UNY.	lub
30	Anon baronatin	FBS uny	A.
31	Gaguh R S	Ponorogo / Murele	S
32	Ady Cahyan	Pactar	Ady
33	Wiwik	Grup Kembang Adas	Wiwik
34	Esti N K	Gunungkidul	Esti
35	David Rawson	dla Andong, Baaro	DR.
36	Roflanrudi Fikri H	Sanggar Sastra.	R.
37	Pandi Ari Wibowo	Smk ne 1 Pandak	Pandi
38	Regina Adelia P	Sanggar Sastra	Regina

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
39	Khorifan TL	Sanggar Sastri	
40	Sri Sulastri	SD Karangmojo III	
41	Ira Ivanti .k.	SMA TAMAN MADYA	
42	Heraldalia	SMA TAMAN MADYA	
43	Cinta Rani	SMA TAMAN MADYA	
44	Putri Angelitta	SMA SMA TAMAN MADYA	
45	YEZIL	~ ~ ~	
46	Nony	SD Jk. Taman Sisa	
47	Yani	Sastri Jawa AB	
48	Fajar Lohore	Indra	
49	Fitra	Sariswara	
50	Ninik Suryani	Bantul	

Yogyakarta, 24 Februari 2019
Ketua SSJY,



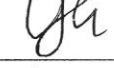
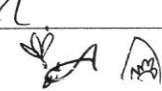
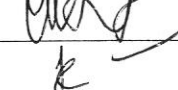
Y. Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
NIP197210312003121001

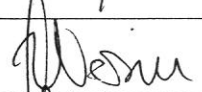
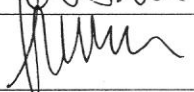
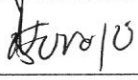
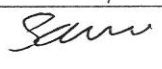
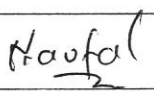


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

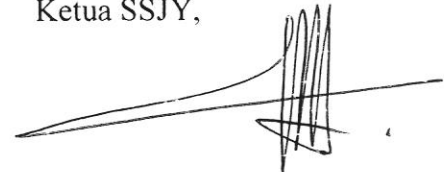
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667
Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
51	Topo S	Bantul	[Signature]
52	Mimin S	TD-TSIP	[Signature]
53	Warginah	Taman Siswa	[Signature]
54	Hendy Novianto	Brontokusuman	[Signature]
55	Baluh	Pandean	[Signature]
56	Baruni	Umbulharjo	[Signature]
57	Bogas Tri	Tahunan	[Signature]
58	Ski & Co	Nagari Kencana	[Signature]
59	Dwi Luli Prastiani	Klub Sariswara	[Signature]
60	Kinargusi Meida. L	"	[Signature]
61	Agus S	Sejegan Sleman	[Signature]
62	Alt	Klub Sariswara	[Signature]
63	Wardah	Demangan	[Signature]
64	A Dinna	Kalasan	[Signature]
65	Sulishyanti	Wonosari	[Signature]
66	Amzar Iman	Sl. Magelang	[Signature]
67	Vedro B.A	Jl. Blunyaharjo	[Signature]
68	Kembang Ledan	GKP	[Signature]

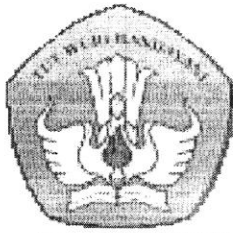
No	Nama	Alamat	Tanda tangan
69	STOK DIMA SIBERA	Imogiri	
70	Rini Tri Puspo	Banduga	
71	Y. Riyant	Bdg Thilag	
72	Purwanti	Kotayuan	
73	Widiastono	"	
74	Harry	Seturen	
75	Krisna Dihadjo	Cadeon	
76	LSTYO . HK .	Tamsis 31	
77	H2 mid N	Yog ya	
78	Adinda Indah Putri	SMA TAMAN MADYA	
79	Anisa Warik K	Nologaten	
80	Arum Ajeng W.	Kraton	
81	Ngatinah	Drono Tridadi slm	
82	Tustina Sri Waksita	GABAM	
83	KSSL Pisces Trio	FIRH KATUN	
84	BAMBANG . W	SEWDANG REJO	
85	Sri Rahayu	minggir Pedes Argomulyo	
86	AKA	KP MINGGIRAN	
87	ANAYS	UGM	
88	Wenny	Mantijeron	
89	Tinol	UGM	
90	#X. Pr Rejeki		
91	Dadi Alahyo	Ekar Mangir	

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
92	Baroda	Sekar Maggis	
93	Jartongat	"	
94	Sevoni	Steman	
95	Anwar Afendi	Pekuningrotan	
96	Woroidotil Ham	Kulan Pong	
97	Amal Zarsun	Cobonga	
98	Sorajo	MOLOOTGA	
99	Saris LH.	Kalten	
100	Naufal	kelotan	

Yogyakarta, 24 Februari 2019
Ketua SSJY,



Y. Adhi Satiyoko, S.S., M.A.
NIP197210312003121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

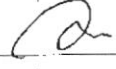
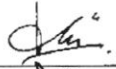
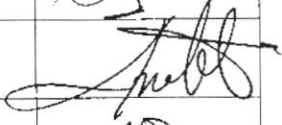
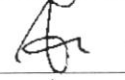
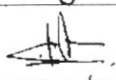
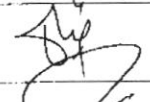
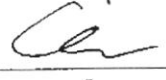
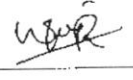
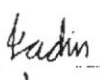
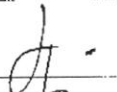
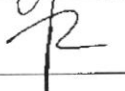
Pelatihan Penulisan Karya Sastra Jawa Milenial

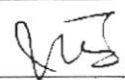
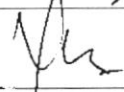
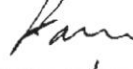
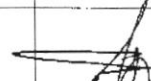
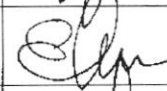
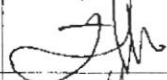
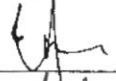
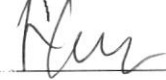
Hari: Minggu, 27 Oktober 2019

Waktu: 09.00—13.00

Tempat: Ruang Sutan Takdir Alisjahbana, Balai Bahasa DIY

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Indah Sabtiyaningsih	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	
2	Azmi Luthfi Tsaniya	Universitas Negeri Semarang	
3	Estu Khoirunnisa	MAN 2 Kulon Progo	
4	Maghfira Brilihana	Universitas Negeri Semarang	
5	Nurus Sa'adah	Universitas Negeri Semarang	
6	Gusidi	SD. N Krapyak Wktall. Prantel ^{Sewon}	
7	Sujinem *	TK Kuncup Harapan Seodan	
8	Adi Adityanto	Universitas Negeri Semarang	
9	Mey Lusi Wiwile Marhaeni	Universitas Negeri Semarang	
10	Elma Ayu Suryani	Universitas Negeri Semarang	
11	Sinarinda	Tempel & Lemau	
12	NIA KURNIASIH	Jl. Sumberan, Kasihan Btl	
13	Arif. Kurniawan	Jln. Siwangamaraja no. 72	
14	Chandra Dewi R.A.N.	Unnes	
15	Ngatimah	TK ABA Sumberaji	

	Nama	Alamat	Tanda Tangan
16	FITRIANA	werv, Banjarejo, Gk	
17	Sutrisno	gg. Kambang 06, Kraman	
18	Sarfon Kamal	Kulon Progo	
19	Eko p	KOTAGEDU	
20	H. A. Pranata	KOTAGEDU	
21	M. Rogus F	UIN Surakarta	
22	Nawisman	SSJY	
23	Choirul Hardayani	Kulon Progo	
24	Purwanti. R	Krapyak Kln Yk	
25	Diani Swasti Pranata	UKSW	
26	Tabitha Priski Setiawan	UKSW	
27	TRI SUMARNI	Swakarya 22	
28	Khairani Fitri	UGM	
29	Evelyn Wona	UKSW	
30	Gardhika	FBS UNY	
31	Wakhibatur R.	UNY	
32	G.M. Sigit N.A.	SMP Joanes Bosco	
33	Yuningsih P	Kotagedu, Yk	
34	Yulianton	Kotagedu	
35	Dasri Yuli P	Bantul	
36	Ngatilah.	SSJY	

	Nama	Alamat	Tanda Tangan
37	Margaretha wedy P	SSJY	
38	Setya Julianingsih	SSJY	
39	Lili Laksono	Tambis	
40	RAHMAT	UNS	
41	Ronayni	Sambora	
42	WIDIASTUTI	KACAPAN	
43	G. Yuwono	Semomotan	
44	Witan	Blonsah. 4k	
45	Dubnyo	SDM.	
46	Noda Adika	Klaten	
47	Harjo A. Dam	Kulu Pura	
48	Duan Lenn	Tunne	
49	Shant Wides	KP	
50	Habib	Kaman	
51	Siyanto	KP	
52	K. Pangastis	SSJY	
53	Diana	Kasihani, Bedul	
54	Krishna	Dolanan	
55	CXWAN	UPY	
56			
57			

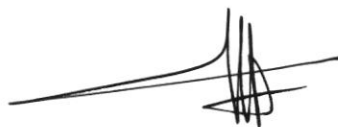
	Nama	Alamat	Tanda tangan
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			

Kepala,

Drs. Pardi, M. Hum.
NIP196301071990031001

Mengetahui,

Ketua SSJY,



Y. Adhi Satiyoko, M.A.
NIP197210312003121001

MENDHAK MENDHUKULING SASTRA JAWA

DENING : Pak AYE

Moncer!

Mbok menawi tetembungan menika ingkang pas, kagem nggambaraken kawontenan sastra Jawa ing jaman antawis warsa 1960- an. Maneka warni buku novel Jawa terus ndrebala tanpa kendhat kados dene "kadurakaning kidul dringu, kumandanging katresnan" grombolan jaket abang lan tasih kathah malih. Pramila limrah yen para pengarangipun ugi kanentar, Any Asmara, Suprpto Brata, Esmiet, utama D.S. namung sapletik conto kathahipun pengarang sastra jawa wekdal semanten.

Semanten ugi medhianipun majalah basa Jawa ugi kathah lan tansah dipun antu-antu pamaosipun "kunthi" "panyebar semangat" "jaya baya" "*Dharma nyata*" "kembang brayan" "mekar sari" lan tasih kathah malih. Kanthi kanyatan wau jagading sastra jawa mila nguwaosi tlatah Ngayogyakarta, Jawa Tengah saha Jawa Timur. Menika saweg ingkang awujud cetak dereng ingkang lumantar radhio mliginipun R.R.I. Stasiun Yogyakarta. Saben dinten minggu dalu pukul 22.15, radio wau nggiyaken sandhiwara basa jawa ingkang dipun sutradarai Sumarjono. Adicara menika ingkang tansah kaantu - antu. Wekdal semanten mila tasih prasaja, klebet medhia. Mila limrah yen para paraga ugi menjila asmanipun Maria Kadarsih, Habib Bari, Sabikis lsp.

Namung kemawon saya dangu, salaras saya majenging jaman sastra jawa mbaka sakedhik mbleret. Kapurwakani mboten wontenipun novel basa jawa ingkang terbit, mbaka setunggal media ugi ical : "kunti", "*dharma nyata*", "mekar sari" - ingkang lajeng nyawiji kaliyan "*Kedaulatan Rakyat*" - "kambang brayan" - dados "*djaka lodang*" dene ingkang tansih lestantun namung "panyebar semangat" saha "*jaya baya*" kekalihipun saking Surabaya. Kanthi makaten sastra jawa mila saya mbleret, salaras kaliyan kemajenganing jaman lan saya canggih babagan tekhnologi kados dene H.P.

Menika ingkang - mbok menawi - nuwuhaken kaprihatosan saking balai penelitian bahasa - sakmenika balai bahasa - ing pungkasan warsa 1990 Balai Bahasa nggelar adicara "*TEMU PENGARANG, PENERBIT DAN PAMBACA*" mapan ing Taman Budaya bulak sumur. Minangka pambiwara Suparto Brata (Pengarang) Kusfandi (Penerbit) saking pepanggihan wau, wusana dipun tetepaken yen balai bahasa badhe ngedegaken "*SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA*" kanthi ngajak para pengarang sastra jawa lan kaleksanan madeg tanggal 11 Januari 1991.

Mboten winates namung kempal, nanging ugi olah gladhi maneka budaya jawa kados dene crita, geguritan macapat, lan sapanunggalanipun mila kenging dipun wastani SSJY minangka ajar proses kreatifitas mliginipun ingkang badhe ajar babagan sastra jawa. Sekawit papanggihan dipun gelar wayah sonten, ingkang rawuh para sepuh. Nanging dangu - dangu dipun pindhah dados dinten minggu kalih wulan sepisan.

Mboten winates olah gladhi, nanging SSJY ugi nerbitaken majalah sastra jawa kanthi nami "*PAGAGAN*" ingkang tegesipun siti subur ingkang sumadhiya dipun tanduri. Kanthi wontenipun "*PAGAGAN*" dipun ajab para pengarang saged nyuntak bakat nyerat saderengipun nyerat kagem majalah basa jawa sanesipun. Sakmenika SSJY kathah dipun sengkuyung para lare, minangka generasi penerus mliginipun ing jagad sastra jawa. Balai Sahasa sampun nyawisi sanggar papan lan uba rampenipun. Sakmenika kanton kula panjenengan, kados pundi dipun tantang amrih dados pinulis ingkang mumpuni. Ing yuswa kaping 28 menika kaajab SSJY saya ndrebala lan nglairaken pangarang sastra jawa lan mangkenipun sastra jawa dados menjila malih kados rumiyin, mugi - mugi!

Ambal Warsa SSJY, 24 Februari 2019

AY. Suharyono

Pengarang Sastra Jawa lan guru SMA

KETHOPRAK: Tansah Ajur Ajer Nut Ing Jaman Kelakone

Eko Mariobita (SSJY)

Ing jaman milenial iki, ana salah sijining tontonan rakyat ing Yogyakarta sing isih eksis. Durung suwe iki Ing TVRI Stasiun Yogya para pandhemen kethoprak bisa mirsani kethoprak tivi kanthi judhul: *Benteng Rotterdam*. Sadurunge kuwi ana Kethoprak Nasgitel sing digawangi dening Mas Pardiman Djoyonegara sing gaya pementasane meh padha karo acara Angkringan uga ana ing TVRI. Tivi pancen dadi media massa sing *favorit* kanggone para seniman kethoprak *unjuk gigi, show of force* bab keprigelane main kethoprak. Sadurunge mlebu tivi, yaiku ing taun 1965, banjur ana kethoprak sayembara (taun 1985), kethoprak wis ngliwati dalan dawu, ngliwati enggokan-enggokan jaman sing tansah owah gingsir. Kethoprak kanthi luwes bisa mlebu neng ngendi papan lan wektu. Mula ora mokal, tekan saiki kethoprak isih bisa dirungokake kumandhange, bisa dideleng blegere lan dijupuk pesen-pesen morale lumantar crita sing dipentasake.

Kethoprak pancen dilebokake ing *genre drama* tradhisional. Minangka drama, kethoprak duwe rong aspek sing tansah nyengkuyung siji lan sijine. Aspek sing sepisan, aspek teater. Aspek iki bisa dideleng saka pementasane, garap panggungge. Dene aspek sastrane, bisa dideleng saka crita sing dipentasakake. Dadi kethoprak sing dipentasakake ing ngarepe pamirsa kae bisa dikandhake sastra panggung, sastra sing dipanggunge. Yen durung dipentasake, naskahe bisa dikategorikan sastra murni, sastra sin bisa dikonsumsi murni seka maca naskahe. Para wasis ing babagan sastra, nglebokake drama iku ing sajroning karya sastra kanthi wujud sing khas yaiku dialog utawa pacelathon. Lumantar dialog, crita itu lumaku seka wiwitan nganti rampung. Bisa dikandhakake, alur critane pancen ajeg bisa diwaca saka dialog-dialog sing diripta dening pengarangge. Nanging ana uga perangan naskah kethoprak sing bisa kanggo nguati daya sastrane, yaiku anane ilustrasi swasana sing ditulis ngiringi dialog-dialog sing dumadi. Tuladhane ilustrasi ngenani swasana sing dumadi ing Desa Mangir nalika Pambayun wis dadi garwane Ki Ageng Mangir. Utawa bisa uga ilustrasi ngenani perang utawa gelut sing dumadi antarane Arya Penangsang mungsuh Danang Sutawijaya. Utawa gambaran-gambaran ngenani watak-wantune paraga tartamtu.

Kanggoku, nulis lan maca naskah kethoprak kuwi nekakake *keasikan tersendiri*. Diakehi maca naskah-naskah kethoprak sing wis karipta dening para penulis kethoprak kondhang ing DIY kene pranyata bisa ngasah keprigelane awake dhewe nulis naskah kethoprak dhewe. Rasah kuwatir, sumbering crita kethoprak kuwi akeh banget. Cara dene woh rambutan sing wis ngrembuyuk ing uwite, awake dhewe gari ngundhuh. Sumber-sumber crita kethoprak sing ditulis kuwi akeh banget. Yen biyen para maestro kethoprak kuwi njupuk babad-babad, crita rakyat lan crita adaptasi, awake dhewe bisa nggawe naskah kethoprak sing dijupuk saka kedadayan-kedadayan jaman *now*, tuladha: *klithih, trafficking, pilpres* lan liyan-liyane. Ditulis banjur diwenahi bumbu-bumbu *fiksi*, diiseni *ruang imajinasine* lan pungkasan dipacak *konflik*, wis kuwi bisa ngasilake karya sastra wujud drama sing ngeh lan wusana migunani mring sasama.

SSJY, 24 Februari 2019



**PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PEMBINAAN KOMUNITAS BACA DI DAERAH. PEMBINAAN
SANGGAR BAHASA DAN SASTRA PADA BALAI BAHASA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY)
TAHUN 2019**

Yohanes Adhi Satiyoko

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Hasil yang Diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN	
2.1 Metode Pelaksanaan	3
2.2 Peserta	3
2.3 Waktu dan Tempat	3
2.4 Materi	4
2.5 Narasumber	4
2.6 Biaya	4
2.7 Tipe Kegiatan	4
2.8 Pelaksana	4
2.9 Tugas dan Tanggung Jawab Panitia	5
2.10 Tata Tertib	5
BAB III PENUTUP	
3.1 Pelaporan	5
3.2 Evaluasi	5

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta adalah kota pelajar dan kota budaya. Sudah selayaknya sebagai kota budaya, Yogyakarta memiliki potensi yang mudah dikembangkan sebagai pendukung terjaganya budaya dan sastra Jawa. Berbagai unsur masyarakat yang terdiri dari komunitas-komunitas seni, budaya, dan sastra tumbuh berkembang dengan baik. Walau demikian, banyak pula komunitas seni, budaya, dan sastra yang mati karena kurang dukungan finansial dan sumber daya manusianya.

Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta adalah salah satu wadah bagi pembinaan sastra, khususnya sastra Jawa. Bergayutan dengan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis pemerintah pusat yang berada di Yogyakarta, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta mengemban visi dan misi membina generasi-generasi muda dan masyarakat umum yang berkeinginan untuk mengembangkan diri dalam bidang penciptaan karya kesusastraan Jawa. Pembinaan yang dilakukan adalah pelatihan mencipta susastra Jawa, diantaranya novel, cerkak, gurit, macapat, dan memanggungkannya.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara dan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah 2011;
8. Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 85 Tahun 2014 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2019, Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2019, Tanggal 5 Desember 2018;
15. Keputusan Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 04A/G5.6/KP2.4/2016 tentang Penunjukan Sebagai Tim Pelaksana Kegiatan Pembinaan Komunitas Baca di Daerah. Pembinaan Sanggar Bahasa dan Sastra. Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta Pada Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019.

1.3 Tujuan Kegiatan

Memberi ruang kreatif bagi masyarakat umum untuk mengembangkan diri dengan cara berlatih menulis karya sastra Jawa, memahami sastra secara umum dan sastra Jawa secara khusus, menjadi ruang komunikasi bagi setiap orang yang menjadi anggota sanggar untuk mengembangkan diri, memberi ruang profesional bagi para penulis susastra Jawa dalam mengembangkan potensi dan talenta menulis susastra Jawa.

1.4 Hasil yang Diharapkan

Berlangsungnya kegiatan kreatif dan apresiatif terhadap susastra Jawa, seperti pelatihan menulis susastra Jawa bagi generasi muda dan masyarakat umum, diskusi tentang susastra Jawa, kurasi, penerbitan majalah *Pagagan*, *audiobook*, dan pemanggungan.

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun . Setiap pertemuan dilaksanakan selama 3 jam.

2.2 Peserta

Peserta adalah masyarakat umum yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya yang berkeinginan dan berminat untuk berolah kreatif dan apresiatif terhadap susastra Jawa.

2.3 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) hari Minggu bertempat di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.4 Materi

Materi kegiatan adalah tentang wawasan umum kesusastraan, kepenulisan, apresiasi sastra, pemanggungan.

2.5 Narasumber

Narasumber atau tutor yang membimbing selama kegiatan adalah mereka yang berprofesi sebagai sastrawan, budayawan, akademisi, wartawan, serta praktisi, pakar sastra-budaya Jawa.

2.6 Biaya

Biaya pelaksanaan bersumber dari DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.7 Tipe Kegiatan

Kegiatan Pembinaan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun.

2.8 Pelaksana

Pelindung	:Drs. Pardi, M.Hum. (Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)
Penanggung Jawab	: Y. Adhi Satiyoko, M.A. (Ketua Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta)
Sekretaris	: Sumaryono, M.A. Hayu Avang Darmawan, M.A.
Anggota	: AY. Suharyono

Krishna Miharja
Warisman
Ardini Pangastuti
Margareth Widhy Pratiwi
Yohanes Siyamta

2.9 Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus

Pengurus bertugas menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anggota pengurus. Tanggung jawab pengurus adalah memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang direncanakan di awal tahun.

2.10 Tata Tertib

Tata Tata Tertib pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY)

BAB III PENUTUP

3.1 Pelaporan

Pelaporan dilakukan setiap akhir tahun anggaran

3.2 Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) dievaluasi setiap akhir tahun untuk memperoleh saran dan kritik membangun supaya pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

ANALISIS HASIL EVALUASI NARASUMBER DAN KEGIATAN SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY) TAHUN 2019

Kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini panitia melakukan evaluasi secara keseluruhan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan secara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran angket. Hal-hal yang perlu diketahui melalui evaluasi, antara lain (1) minat peserta terhadap kegiatan yang diikuti, (2) bahan sajian yang diberikan, (3) metode pelatihan yang diterapkan, (4) pembimbingan, (5) hasil pelaksanaan secara keseluruhan, dan (6) hal-hal lain yang dianggap penting. Berikut ini dipaparkan hasil analisis evaluasi masing-masing narasumber dan kegiatan.

1. Analisis Hasil Evaluasi Kegiatan

1.1 Analisis Kuantitatif

Secara kuantitatif, evaluasi narasumber dilakukan dengan menghitung rata-rata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta terhadap jumlah peserta yang memilih jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : mean

$\sum x$: jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta

n : jumlah peserta

langkah pertama yang dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata secara menyeluruh adalah dengan menghitung rata-rata masing-masing narasumber untuk setiap kriteria yang diminta. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. REKAPITULASI EVALUASI NARASUMBER KEGIATAN
SANGGAR SASTRA JAWA YOGYAKARTA (SSJY)**

NO.	MATERI	NAMA	KRITERIA*)						JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	
1	Cerkak	AY. Suharyono	4,57	4,46	4,20	4,40	4,06	4,54	4,37
		Asti Pradnya Ratri	4,63	4,37	4,17	4,46	4,06	4,46	4,36
2	Guritan	Ardini Pangastuti	4,43	4,26	4,26	4,17	4,06	4,14	4,22
		Sinar Indrakrisnawan	4,43	4,26	4,29	4,43	4,00	4,11	4,35
NILAI RATA-RATA									4,30

Pembacaan terhadap nilai yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang dihasilkan, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 5 = Sangat baik/Sangat sesuai
- 4 = Baik/Sesuai
- 3 = Cukup baik/Cukup sesuai
- 2 = Kurang baik/Kurang sesuai
- 1 = Tidak baik/Tidak sesuai

Berdasarkan nilai rekapitulasi evaluasi narasumber kegiatan dapat dinyatakan bahwa para narasumber dapat menyampaikan materi dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata terhadap evaluasi narasumber secara keseluruhan, yaitu **4,30**. Artinya, sebagian besar peserta memberikan apresiasi yang baik terhadap kemampuan mengajar narasumber.

1.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh peserta. Berdasarkan rangkuman tersebut dapat

disimpulkan bahwa para narasumber memberikan materi yang sesuai dan dibutuhkan oleh peserta. Penyampaian materi oleh narasumber juga dirasa cukup baik. Metode pembelajaran yang digunakan oleh narasumber juga cukup menarik dan komunikatif. Dengan pembelajaran seperti itu, siswa merasa lebih termotivasi dan bertambah semangat untuk menulis. Peserta berharap kegiatan ini tetap dilaksanakan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, peserta menyampaikan bahwa ada waktu-waktu tertentu penjelasan narasumber terkesan sulit dipahami dan membosankan. Kadang-kadang narasumber menggunakan metode yang kurang menarik sehingga terasa jenuh. Materi perlu ditambahkan dengan contoh-contoh yang sifatnya dapat diteladani.

2. Analisis Hasil Evaluasi Kegiatan

2.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif terhadap kegiatan Sekolah Menulis ini dilakukan dengan cara yang sama dalam analisis kuantitatif narasumber. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata untuk evaluasi kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 1. REKAPITULASI EVALUASI KEGIATAN SANGGAR SASTRA JAWA
YOGYAKARTA (SSJY)**

NO.	KRITERIA	RATA-RATA
1	Kesan Terhadap Narasumber	4.44
2	Kesan terhadap peran peserta	4.01
3	Kesan terhadap pelaksanaan kegiatan	4.31
4	Tempat pelaksanaan dan pelayanan	4.19
5	Kesan terhadap kinerja panitia	4.34
Nilai Rata-rata		4.26

Berdasarkan nilai yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa untuk kriteria kesan terhadap narasumber, peran peserta, pelaksanaan kegiatan, bahan (perlengkapan), tempat pelaksanaan (konsumsi), dan kinerja panitia pelaksana mendapatkan nilai di atas 4. Rata-rata keseluruhan kegiatan mencapai nilai 4.26. Artinya, untuk keenam kriteria di atas, peserta memberikan apresiasi yang baik/sesuai harapan atas kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY).

Analisis Kualitataif

Analisis kualitatif untuk evaluasi kegiatan Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) ini juga dilakukan dengan metode pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan peserta. Berdasarkan rangkuman tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung baik/sesuai harapan, ada beberapa catatan yang perlu mendapatkan perhatian untuk memperbaiki pelaksanaan ke depannya.

Mengetahui:
Kepala Balai Bahasa DIY,

Drs. Pardi, M.Hum.
NIP 196301071990031001

Yogyakarta, Desember 2019
Koordinator,



Yohanes Adhi Satiyoko, M.A.
NIP 197210312003121001

PELATIHAN DAN DISKUSI SASTRA JAWA DIPIMPIN OLEH NARASUMBER



PESERTA PELATIHAN, PEMENTASAN, DAN DISKUSI SASTRA JAWA







SANGGAR SAstra JAWA YOGYAKARTA (SSJY)
MENYELENGGARAKAN
PELATIHAN PENULISAN
KARYA SAstra JAWA MILENIAL

NARASUMBER:

SINARINDA KRISNAWAN

MUHAMMAD BAGUS FEBRIYANTO

MINGGU
27 OKTOBER 2019

TEMPAT :
 Ruang Sutan Takdir Alisjahbana
 Balai Bahasa DIY
 Jalan I Dewa Nyoman Oka, Nomor 34
 Yogyakarta

PUKUL :
09.00 - 13.00 WIB

TERBUKA UNTUK UMUM
GRATIS

bb

